

OPTIMALISASI PENCAPAIAN SDG'S MELALUI PERBAIKAN FASILITAS PEMBELAJARAN TK BINA ANAPRASA 006 UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Hijriah^{1*}, Hesti Rosita Dwi Putri², Bagus Maarif³, Hening Pristiva Ningrum⁴, Karina Paulina P.⁵, Charmandri Rifqi W.P.⁶, Wahyu Purjiutama⁷, Zain Shafiah Makalalag⁸, Syawaludin A. I.⁹

^{1, 4, 7}Teknik Sipil, Institut teknologi Kalimantan, Balikpapan

²Desain Komunikasi Visual, Institut teknologi Kalimantan, Balikpapan

^{3, 5, 6, 9}Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut teknologi Kalimantan, Balikpapan

⁷Arsitektur, Institut teknologi Kalimantan, Balikpapan

*E-mail:hijriah@lecturer.itk.ac.id

Abstrak

Masa kanak-kanak merupakan periode emas di mana tingkat sensitivitas terhadap pembelajaran sangat tinggi. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini memerlukan lingkungan yang mendukung aktivitas belajar mengajarnya dalam proses pendidikan. TK Bina Anaprasa Cempaka II merupakan salah satu sekolah pada Kelurahan Karang Joang, Balikpapan Utara dengan fasilitas belajar mengajar yang kurang memadai. Kondisi eksisting TK tersebut mengalami beberapa kerusakan pada fasilitas infrastrukturnya sehingga membuat siswa menjadi kurang nyaman dalam beraktivitas belajar mengajar. Pengabdian ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan aktivitas belajar mengajar yang nyaman dan aman bagi siswa didik guna meningkatkan mutu pendidikan di TK Cempaka. Berdasarkan hasil survei diperoleh 3 aspek permasalahan yaitu infrastruktur teras yang sudah tidak layak pakai dan dapat membahayakan pengguna. Aspek kedua adalah media belajar yang kurang memadai. Aspek ketiga adalah kurangnya media pembelajaran siswa yang menggabungkan aspek bermain dengan pembelajaran guna meningkatkan ketertarikan siswa. Program kerja pengabdian ini adalah melakukan renovasi terhadap infrastruktur sekolah yaitu teras, menyediakan media pembelajaran berupa mainan edukatif, serta mengajarkan siswa dalam membuat batik dengan teknik sederhana. Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat menjadi salah satu langkah meningkatkan mutu pendidikan terutama pada anak usia dini untuk mendukung implementasi *sustainable development goals* di Kota Balikpapan.

Kata kunci: Fasilitas, Pembelajaran, Renovasi,

Abstract

Childhood is a golden period where the level of sensitivity to learning is very high. Therefore, early childhood education requires an environment that supports teaching and learning activities in the educational process. Bina Anaprasa Cempaka II Kindergarten is one of the schools in Karang Joang Village, North Balikpapan with inadequate teaching and learning facilities. The existing condition of the kindergarten has experienced some damage to its infrastructure facilities, making students less comfortable in teaching and learning activities. This community service aims to create a comfortable and safe teaching and learning environment for students in order to improve the quality of education at Cempaka Kindergarten. Based on the survey results, 3 aspects of the problem were obtained, namely the terrace infrastructure that was no longer suitable for use and could endanger users. The second aspect is inadequate learning media. The third aspect is the lack of student learning media that combines aspects of play with learning to increase student interest. The work program of this community service is to renovate the school infrastructure, namely the terrace, provide learning media in the form of educational toys, and teach students to make batik with simple techniques. The results of this service are expected to be one of the steps to improve the quality of education, especially for early childhood, to support the implementation of *sustainable development goals* in Balikpapan City.

Keywords: Facilities, Learning, Renovation

1. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang sangat fundamental dalam membentuk dasar perkembangan anak. Masa usia dini, yaitu sejak lahir hingga usia 6 tahun, dikenal sebagai masa emas (*golden age*) yang sangat menentukan dalam membentuk karakter, kecerdasan, serta kemampuan sosial dan emosional anak. Pada masa ini, berbagai aspek perkembangan seperti nilai agama dan moral, sosial emosional, fisik motorik, kognitif, dan bahasa perlu dikembangkan secara optimal dan seimbang. Namun, di tengah pentingnya peran PAUD dalam membentuk generasi masa depan, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya, terutama terkait dengan kualitas dan kelayakan infrastruktur pendidikan. Krisis pembelajaran yang telah berlangsung lama di Indonesia menjadi indikator bahwa perhatian terhadap kualitas pendidikan, khususnya di tingkat PAUD, masih perlu ditingkatkan secara serius.

Fasilitas fisik sekolah yang kurang memadai, lingkungan belajar yang tidak aman dan nyaman, serta minimnya dukungan infrastruktur menjadi hambatan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi anak. Kurangnya kenyamanan dan keamanan dalam fasilitas pendidikan dapat berdampak langsung terhadap semangat belajar anak dan efektivitas proses pembelajaran yang berlangsung setiap harinya. Sumber daya untuk mendukung implementasi pendidikan yang layak untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) juga sangat penting untuk diperhatikan.

Mitra pengabdian adalah TK Cempaka II yang merupakan institusi yang peduli akan masa depan anak, terutama anak-anak wilayah RT.18 Kilometer 12 Karang Joang. Beberapa program belajar di TK tersebut juga sangat didukung oleh warga dan pemerintah setempat. Masa depan dan kualitas anak merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh Guru TK dan orang tua murid.

Selain program belajar, infrastruktur juga merupakan penunjang yang menjadi sebuah kunci untuk mewujudkan anak usia dini yang berkualitas. Infrastruktur yang dimaksud seperti fasilitas fisik atau bangunan sekolah yang aman, nyaman, dan layak untuk belajar; program belajar dan kurikulum yang tepat, sesuai, dan berkualitas; sarana dan prasarana yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

Melihat kondisi TK Cempaka II kami berinisiatif untuk berkomitmen memperbaiki infrastruktur sekolah tersebut melalui program Program Mahasiswa Mengabdikan Desa (PMMD). Melalui program ini kami berharap siswa akan mendapatkan fasilitas yang lebih memadai dan berkualitas, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi generasi emas bangsa yang berkualitas, cerdas, kreatif, berakhlak, dan inovatif.

2. Metode Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan dengan meninjau tingkat pemahaman masyarakat terhadap pentingnya edukasi kepada siswa TK serta sarana dan prasarana pendidikan di TK Cempaka II. Dalam pelaksanaannya, digunakan instrumen berupa kuesioner sebagai dasar untuk melakukan analisis. Pelaksanaan program kegiatan dilakukan dengan metode *Theoretical* dan *Practical*. Program secara teori dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, dan program secara *practical* melalui perbaikan/renovasi fasilitas sekolah dan tahanan pengedukasian melalui peningkatan kreativitas berupa penyediaan media bermain dan edukasi mengenai batik melalui kegiatan membuat batik celup bersama 15 orang siswa sekolah.

Selanjutnya, tahap monitoring dan evaluasi dilakukan dengan metode penyebaran kuesioner guna mengukur tingkat pemahaman masyarakat terhadap pentingnya sarana dan prasarana sekolah. Dalam prosesnya, kuesioner sebagai acuan dalam analisis yang disebarkan kepada 20 orang peserta yang terdiri dari orang tua siswa, guru, dan warga sekitar pada saat kegiatan berlangsung. Selain itu, observasi langsung juga dilakukan untuk mengidentifikasi secara lebih akurat program-program yang diperlukan guna meningkatkan kualitas infrastruktur dan manajemen di TK Cempaka II.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan survey lapangan yang telah dilakukan, kondisi teras sebelum renovasi mengalami kerusakan pada lantai, tidak memiliki pelindung hujan yang memadai, serta kurang nyaman untuk kegiatan belajar luar ruang. Hal ini membatasi fleksibilitas ruang pembelajaran dan aktivitas anak-anak di luar kelas. Melalui kegiatan PMMD ini, dilakukan perbaikan fisik sarana prasarana sekolah salah satunya berupa renovasi lantai teras pada TK Cempaka II. Kegiatan diawali dengan pembukaan program PMMD yang dihadiri oleh Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua siswa dan warga sekitar TK Cempaka II dan acara berlangsung di ruang kelas sekolah tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Renovasi Teras



Gambar 2. Gotong Royong Masyarakat dalam Kegiatan Renovasi Teras

Program pengabdian pertama yaitu renovasi lantai teras sekolah dengan mengganti papan yang sudah lapuk dan usang dengan menggunakan papan kayu dari meranti dan ulin yang lebih kuat dan aman. Proses renovasi ini dilakukan secara gotong royong bersama warga dan orang tua murid sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dan peningkatan rasa memiliki terhadap fasilitas pendidikan di lingkungannya. Kegiatan ini dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses ruang kelas dan dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi siswa didik selama proses belajar mengajar.

Program pengabdian kedua yaitu, tim pengabdian menyediakan berbagai media ajar untuk mendukung kegiatan belajar, seperti *puzzle* bentuk, kartu huruf, media mewarnai, serta papan belajar interaktif. Media ini bertujuan untuk meningkatkan literasi, kreativitas, serta keterampilan motorik anak-anak TK sehingga dapat membuat suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif.



Gambar 3. Kegiatan Pengenalan Media Ajar Kreativitas

Program terakhir berupa bentuk penguatan karakter dan literasi budaya, berupa pengajaran batik celup untuk siswa TK Cempaka II. Mereka diperkenalkan pada motif batik celup dengan teknik sederhana. Siswa diajarkan dan mempraktekkan secara langsung bagaimana cara mewarnai kain dengan metode batik cap dan batik lukis. Kegiatan ini memperkenalkan nilai-nilai budaya Indonesia sekaligus menumbuhkan rasa cinta terhadap kearifan lokal. Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan keterampilan dan daya imajinasi bagi siswa.



Gambar 4. Kegiatan Membatik

Berdasarkan hasil kuesioner *pre-test* yang diberikan kepada responden di lingkungan TK Cempaka II, diperoleh data dari delapan pernyataan (P1–P8) yang mengevaluasi persepsi awal masyarakat terhadap kondisi dan pentingnya renovasi sarana pembelajaran. Kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat sekitar TK Cempaka II bertujuan untuk mengetahui persepsi awal masyarakat terhadap kondisi sarana prasarana pendidikan yang ada serta urgensi perbaikannya. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya perbaikan fasilitas pendidikan anak usia dini. Sebanyak 70% hingga 80% responden memberikan jawaban “Sangat Setuju” terhadap berbagai pernyataan yang diajukan dalam kuesioner.

Dukungan paling tinggi tercatat pada pernyataan yang berkaitan dengan urgensi renovasi area teras sekolah (P1), pentingnya ketersediaan media pembelajaran yang memadai (P3), serta pengaruh fasilitas yang baik dalam mendorong semangat belajar siswa (P4). Respon positif ini menunjukkan bahwa masyarakat secara umum menyadari pentingnya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tumbuh kembang anak-anak usia dini.



Gambar 5. Hasil Pre-test

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa infrastruktur TK Cempaka II belum memenuhi standar kenyamanan dan keamanan bagi anak usia dini. Teras sekolah yang menjadi akses utama kegiatan belajar mengajar dalam kondisi lapuk, berlubang, dan berisiko menyebabkan kecelakaan. Selain itu, media ajar di dalam kelas sangat terbatas, hanya mengandalkan papan tulis dan alat tulis sederhana tanpa dukungan visual atau alat peraga edukatif yang dapat menstimulasi perkembangan kognitif dan motorik anak. Permasalahan lain yang teridentifikasi ialah belum adanya pembelajaran berbasis budaya lokal yang dapat memperkenalkan nilai-nilai kearifan lokal kepada anak usia dini. Dari segi keterlibatan masyarakat, hasil kuesioner *pre-test* menunjukkan bahwa masyarakat memahami pentingnya renovasi dan *up-grade* media ajar, namun keterlibatan mereka dalam upaya tersebut masih terbatas.

Hasil kuesioner *post-test* yang disebarkan kepada responden setelah pelaksanaan program renovasi sarana prasarana TK Cempaka II menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan PMMD. Pernyataan-pernyataan yang terkait dengan kualitas fasilitas yang telah direnovasi, peningkatan kenyamanan pembelajaran, dan dampak terhadap anak-anak memperoleh dukungan tertinggi. Kategori “Setuju” (warna kuning) tetap konsisten muncul di seluruh indikator, memperkuat temuan bahwa tidak hanya program ini diterima, tetapi juga dirasakan manfaatnya secara langsung.



Gambar 6. Hasil Kuesioner Post-Test

Setelah program PMMD dilaksanakan, kuesioner *post-test* kembali disebarkan guna mengevaluasi sejauh mana kegiatan tersebut diterima dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal kepuasan dan dukungan masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Lebih dari 90% responden memberikan jawaban “Sangat Setuju” terhadap pernyataan bahwa kegiatan renovasi teras dan penyediaan media ajar edukatif memberikan dampak positif yang nyata terhadap lingkungan belajar anak-anak. Tingginya angka ini mencerminkan keberhasilan program dalam menjawab kebutuhan riil masyarakat, serta meningkatkan kenyamanan dan kualitas proses pembelajaran di TK tersebut.

Kategori jawaban negatif seperti “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju” tidak muncul dalam hasil evaluasi, sedangkan kategori “Ragu-ragu” hanya dicatat pada kisaran 2% hingga 3% responden. Penurunan signifikan ini jika dibandingkan dengan hasil kuesioner awal menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat berbasis partisipatif ini tidak hanya diterima dengan baik, tetapi juga memberikan hasil yang dirasakan secara langsung oleh para pemangku kepentingan lokal.



Gambar 7. Perbandingan Hasil Presentase Kuesioner

Hasil diagram pada gambar 9 menunjukkan adanya peningkatan positif setelah pelaksanaan program. Sebanyak 57% responden merasakan adanya dampak program renovasi prasarana TK, dibandingkan 43% yang menunjukkan hasil responden sebelum program pengabdian berlangsung. Hal tersebut menandakan bahwa kegiatan yang dilakukan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap masyarakat. Dari hasil kuesioner, mayoritas responden memberikan penilaian sangat baik terhadap pelaksanaan program. Sebanyak 64–65% responden memilih nilai tertinggi (skor 7), diikuti oleh sekitar 25–31% yang memberikan skor 6. Sementara itu, skor rendah (1–5) hanya dipilih oleh sebagian kecil responden, bahkan beberapa tidak dipilih sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa program berjalan efektif dan diterima dengan baik oleh masyarakat.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil kegiatan pengabdian ini, yaitu:

1. Meningkatnya rasa kepedulian dan kesadaran masyarakat sekitar terutama para wali murid mengenai pentingnya infrastruktur yang memadai pada TK Bina Anaprasa 006 Cempaka II untuk mendukung aktivitas belajar mengajar di sekolah. Hal ini dibuktikan dari hasil kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh bahwa terjadi peningkatan pemahaman warga dan orang tua siswa sebesar 6%, sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung.
2. Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar RT 18, KM 12 terutama bagi TK Bina Anaprasa 006 Cempaka II. Dengan adanya program perbaikan/renovasi teras, maka dapat menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang nyaman, aman dan motivasi bagi siswa didik, guru dan masyarakat sekitar.
3. Penyediaan media ajar berupa *puzzle*, *flash card*, media gambar dan mewarnai dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan interaksi motorik siswa saat proses belajar berlangsung di kelas..
4. Pelatihan batik celup dapat meningkatkan keterampilan, kepercayaan diri dan mengajarkan siswa untuk mencintai budaya lokal. Hal ini dapat dilihat melalui antusiasme siswa saat mengikuti program batik celup.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) ITK dan Fakultas Pembangunan Berkelanjutan (FPB) atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan melalui hibah PMMD. Selain itu, kami ucapkan terima kasih kepada mitra pengabdian yaitu TK Bina Anaprasa 006 Cempaka 2, pemerintah dan warga setempat serta kepada seluruh pihak yang membantu atas kerjasama dan support yang diberikan selama proses pengabdian berlangsung dari awal hingga akhir kegiatan.

Daftar Pustaka

- . H., Nugrahaning Dewanti, A., Anestesia Purba, A., Oktiana Setiowati, N., Sianturi, G., Fitriani, D., & Deanova, S. (2023). Pemeliharaan Dan Pengembangan Fasilitas Wisata Bagi Kenyamanan Pengunjung Pantai Seraya Balikpapan. *PKM Linggau: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 32–40. <https://doi.org/10.55526/pkml.v3i1.464>
- Amalia, N. (2024). Tridharma Perguruan Tinggi untuk Membangun Akademik dan Masyarakat Berpradaban. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4654–4663. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12886>
- Hijriah, Dewanti, A. N., Priandini, D. O., Salinding, J. V., Kintia, M., Tobing, R. J. R. L., Pratama, R. V., Hidayat, A., Wulandari, A. I., & Alamsyah. (2023). Pengembangan Potensi Pariwisata pada Kawasan Pesisir Pantai Seraya Melalui Pembangunan Berkelanjutan Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 553–560. <https://proceeding.unisayogya.ac.id/index.php/prosemnaslppm/article/view/92%0Ahttps://proceeding.unisayogya.ac.id/index.php/prosemnaslppm/article/download/92/107>
- Irhamasyah, F. (2020). Sustainable Development Goals (SDGs) dan Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional. *Jurnal Lemhannas RI*, 7(2), 45–54. <https://doi.org/10.55960/jlri.v7i2.71>
- Muala, A., & Nugraheni, N. (2024). Peningkatan Pendidikan Berkualitas Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 40–46. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10936448>
- Oktavianatun, A., & Nugraheni, N. (2024). Analisis Perkembangan Pendidikan Berkualitas Sebagai Upaya Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10), 113–118.
- Sarana, P., Prasarana, D. A. N., & Posyandu, D. I. (2024). *PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN POSYANDU MELALUI*. 3(02), 84–92.
- Syahara, R. A., Dinaya, D., Andargo, D., Apriliani, D., Fatikasari, A., Kurniawati, Y., Aulia, N. I., Mas, M., Timur, K. M., Mesuji, K., & Lingkungan, W. (2024). Lingkungan Melalui Program Kkn Uin Raden Intan. *Communnity Development*, 5(4), 8248–8251.
- Yenni Samri Juliati Nasution, Saparuddin Siregar, Zen, M. A. S., Edi Faisal Harahap, Rodi Syafrizal, & Dewi Sundari. (2024). Peran Islamic Social Finance di Indonesia Menuju Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 8(2), 333–347. <https://doi.org/10.33059/jensi.v8i2.10640>
- Yuliawati, S. (2012). Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi Di Indonesia. *Journal of Pendidikan*, 29, 28–33.